

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Literature Review**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan literatur review yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan adanya *literature review*, maka akan memudahkan penulisan karya ilmiah (skripsi). maka dengan hal itu, hal tersebut juga dapat menghindari tindakan *plagiarisme*.

Pertama, adalah skripsi oleh Imas Sartika, program studi ilmu hubungan Internasional Universitas Pasundan Tahun 2017 yang berjudul “PERAN UNHCR (*UNITED NATION HIGH COMMISSIONER REFUGEES*)”. Skripsi ini membahas mengenai peran UNHCR dalam menangani pengungsi Afganistan di Indonesia, program – program yang di lakukn UNHCR untuk membantu pengungsi Afganistan. UNHCR sebagai fasilitator merupakan peran UNHCR kepada para pengungsi, UNCHR sebagai mediator dalam memberikan sousi bagi pihak Indonesia yang menjadi transit bagi para pengungsi serta untuk pengungs itu sendiri. oleh karna itu UNHCR menawarkan pemulangan secara sukarela bagi pengungsi atas berlarut larutnya proses penempatan negara ketiga.

Kedua, skripsi Bunga Putri Arthasari program studi Hubungan Internasional Universitas Pasundan Tahun 2015 yang berjudul : Peran UNHCR (*UNITED NATION HIGH COMMISSIONER REFUGEES*) dalam menangani pengungsi Rohingnya di Indonesia. Skripsi ini membahas tentang dengan terdamparnya masyarakat etnis rohingnya ke Indonesia. Indonesia berkerjasama dengan UNHCR sebagai badan

perlindungan kepada masyarakat Rohingya. Dimana peran UNHCR disini yaitu sebagai inisiator, fasilitator, dan determinan. UNHCR berfungsi untuk menentukan status pengungsi dan memberikan tempat tinggal sementara sambil menunggu pengungsi rohingya di tempatkan ke negara ketiga. Dalam hal ini peran dan program-program UNHCR sangat dibutuhkan untuk menjamin pengungsi rohingya menjadi lebih baik dan dapat memberikan perlindungan dari ancaman yang ada di negara asalnya. (Arthasari, 2015).

Ketiga, menurut jurnal yang ditulis oleh Paulus Salvo Renno Renyaan dari program studi Ilmu Hukum, Universitas Atmajaya Yogyakarta di tahun 2015 yang berjudul “peran UNHCR (*United Nations High Commission For Refugees*) dalam memberikan perlindungan kepada pengungsi korban Konflik Suriah yang berada di Negara transit Hongaria” menjeaskan bahwa UNHCR antara lain, pemenuhan kebutuhan pokok, sadang, pangan, dan papan serta adanya pengawasan terhadap keberadaan pengungsi yang berada di Negara Transit Hongaria. UNHCR juga aktif bekerja sama dengan pemberi suaka lainnya, komunitas ataupun organisasi yang berasal dari negara lokal maupun dari negara lain.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Isi Penelitian</b>	<b>Perbandingan dengan Penelitian Penulis</b>
1.	Peran UNHCR ( <i>United Nations High</i>	Membahas tentang faktor yang menyebabkan	Membahas tentang peran UNHCR dalam

	<i>Commisioner for Refugees</i> ) Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan di Indonesia.	pengungsi Afghanistan meninggalkan Negara asalnya dan mengungsi di Indonesia.	menangan Imigran Ilegal di Indonesia yang transit di perairan laut provinsi yang terdampar untuk melanjutkan perjalanan ke negara ketiga.
2.	Peran UNHCR ( <i>United Nation High Commisioner Refugees</i> ) dalam menangani pengungsi Rohingnya di Indonesia.	Membahas tentang program UNHCR sebagai yang menentukan status pengungsi untuk memberikan tempat tinggal sementara sambil menunggu pengungsi ditempatkan ke negara ketiga.	Membahas tentang faktor para imigran ilegal pergi dari negara asalnya dan ingin melanjutkan kehidupan yang lebih baik di negara ketiga.
3.	Peran UNHCR ( <i>United Nations High Commission For Refugees</i> ) dalam memberikan perlindungan kepada	Terfokuskan pada peran UNHCR dalam menangani pengungsi asal suriah di negara transit Hongaria.	Penulis membahas tentang program UNHCR sebagai fasilitator dan mediator untuk para imigran ilegal asal Vitenam

	pengungsi korban Konflik Suriah yang berada di negara transit Hongaria.		yang terdampar di Provinsi Banten.
--	--	--	---------------------------------------

Dengan merujuk pada table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga penelitian yang berupa skripsi tersebut memiliki tiga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada skripsi dengan judul : Peran UNHCR (*United Nations High Commisioner for Refugees*) Dalam Menangani Pengungsi Afghanistan di Indonesia. Membahas mengenai program UNHCR dalam menangani imigran asal Afghanistan untuk diterima di Negara ke tiga yaitu Australia, dengan syarat harus memiliki kemampuan (*skill*) untuk modal berkerja di Australia. Sedangkan penulis terfokus pada peran UNHCR dalam menangani immigran illegal asal Vietnam yang terdampar di Provinsi Banten yang akan menuju ke Negara ketiga melalui jalur laut dengan tujuan Pulau Christmas. Tujuan para immigrant menuju Negara ketiga untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dari Negara asal nya yang sedang terjadi konflik menurut para imigran tersebut.

Kedua adalah skripsi dengan judul, Peran UNHCR (*United Nation High Commisioner Refugees*) dalam menangani pengungsi Rohingya di Indonesia. Skripsi tersebut membahas mengenai program – program UNHCR sebagai yang menentukan status bagi para pengungsi untuk memberikan tempat tinggal sementara sambil menunggu pengungsi ditempatkan ke Negara ke tiga. Membahas tentang factor para

imigran ilegal pergi dari negara asalnya dan ingin melanjutkan kehidupan yang lebih baik di Negara ketiga. Karena menurut penjelasan dari para imigran tersebut mereka ingin melanjutkan kehidupan di Negara ketiga karena di Negara asalnya sedang terjadi konflik asal etnis sehingga menghambat kehidupan mereka.

Ketiga, menurut jurnal yang ditulis oleh Paulus Salvo Renno Renyaan dari program studi Ilmu Hukum, Universitas Atmajaya Yogyakarta di tahun 2015 yang berjudul “peran UNHCR (*United Nations High Commission For Refugees*) dalam memberikan perlindungan kepada pengungsi korban Konflik Suriah yang berada di Negara transit Hongaria” dijelaskan bahwa UNHCR antara lain, pemenuhan kebutuhan pokok, sandang, pangan, dan papan serta adanya pengawasan terhadap keberadaan pengungsi yang berada di Negara Transit Hongaria. Selain itu UNHCR juga aktif bekerja sama dengan pemberi suaka lainnya, komunitas ataupun organisasi yang berasal dari negara lokal maupun dari negara lain. Literatur tersebut dengan skripsi ini adalah penulis terfokuskan pada peran UNHCR dalam menangani pengungsi asal suriah di negara transit Hongaria. Sedangkan Penulis membahas tentang peran UNHCR sebagai yang fasilitator dan mediator untuk para imigran ilegal asal vitanam yang terdampar di Provinsi Banten.

## **2.2 Kerangka Teoritis**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya memiliki beberapa kajian atau tinjauan pustaka berupa teori dan konsep pemikiran yang berkaitan. Terjalannya hubungan suatu Negara dengan organisasi internasional tidak akan terlepas dari konteks hubungan internasional. Dinamika hubungan internasional menghasilkan pergeseran paradigma

dimana sebelumnya dunia ini diwarnai konflik yang didominasi oleh kerjasama. Dalam buku Teuku May Rudi, J.C Johari berpendapat (Rudy, 2005) :

**“Hubungan Internasional merupakan hubungan atau interaksi antar aktor-aktor, baik Negara maupun non-negara, yang bias berbentuk hubungan politik, ekonomi, sosial, dan budaya, yang memiliki konsekuensi penting bagi actor lain diluar yurisdiksi unit politiknya”.**

Sedangkan hubungan internasional menurut K.J Holsti (Holsti, 1988) :

**“Hubungan Internasional akan berkaitan erat dengan segala bentuk interaksi diantara masyarakat negara-negara, baik yang dilakukan pemerintah maupun warga Negara nya. Pengkajian hubungan internasional yang meliputi segala segi hubungan diantara berbagai Negara di dunia meliputi kajian terhadap lembaga perdagangan internasional, komunikasi, serta engembangan nilai-nilai dan etika internasional”.**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan internasional merupakan interaksi antar Negara yang melampaui batas wilayah. Terdapat berbagai aspek dalam hubungan internasional seperti ekonomi, politik, militer, social, budaya, lingkungan, dan lain-lain. Hubungan internasional memiliki bentuk yang beragam. Salah satu bentuk dari hubungan internasional adalah hubungan bilateral, contohnya antara UNHCR dengan kantor imigrasi Serang. Adapun konsep hubungan bilateral yang dikemukakan oleh Juwondono yaitu (Juwondono, 1991):

**“Bahwasanya hubungan bilateral merupakan hubungan interaksi antara dua Negara yang dikembangkan dan dimajukan dengan menghormati hak-hak kedua Negara untuk melakukan berbagai kerjasama pada aspek-aspek kehidupan berbangsa dan bernegara tanpa mengabaikan dan mengucilkan keberadaan Negara tersebut serta mewujudkan perdamaian memberikan nilai tambah yang menguntungkan dari hubungan bilateral ini”.**

Dalam penelitian yang penulis kaji UNHCR merupakan salah satu dari bentuk organisasi internasional. Adapun pengertian organisasi internasional menurut Teuku May Rudy adalah (Rudy, 2005):

**“Pola kerjasama yang melintasi batas-batas Negara dengan didasari struktur organisasi yang jelas dan lengkap serta diharapkan/diproyeksikan untuk berlangsung serta melaksanakan fungsinya secara berkesinambungan dan melembaga guna menghusahkan tercapainya tujuan-tujuan yang diperlukan serta disepakati bersama baik antara pemerintah dengan pemerintah mauppun sesama kelompok non pemerintah pada dasar Negara yang berbeda”.**

UNHCR memiliki wewenang untuk memberi status imigran dimana hal tersebut berkaitan dengan teori keamanan nasional. Adapun pengertian mengenai keamanan nasional adalah :

**“Keamanan nasional menunjuk ke kebijakan publik untuk memastikan keselamatan dan keamanan negara melalui penggunaan kuasa ekonomi dan militer dan penjalanan diplomasi, baik dalam damai dan perang. Secara prinsip,**

**konsep tersebut dikembangkan di Amerika Serikat setelah Perang Dunia Kedua. Untuk mewujudkan kemanana nasional, sebuah negara harus mempunyai keamanan ekonomi, energi, lingkungan, dan lain-lain. Ancaman keamanan tidak hanya datang dari musuh tradisional seperti negara lain, melainkan juga datang dari orang atau organisasi di luar sistem diplomatik sekarang ini seperti bandar narkoba, perusahaan multinasional, dan lembaga swadaya masyarakat yang berlainan dengan pemerintah”.**

Untuk menangani masalah imigran ilegal yang terjadi di Provinsi Banten, Kantor Imigrasi Serang dibantu oleh organisasi internasional yang dinaungi oleh PBB, yaitu UNHCR. Adapun pengertian UNHCR adalah (Setiyono, 2017):

**“UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) merupakan organisasi khusus PBB yang dibentuk untuk tujuan melindungi dan menjamin HAM serta upaya memanusiaawikan para pengungsi internasional, sebagai akibat dari suatu peperangan ataupun konflik bersenjata yang berkepanjangan, pertikaian internal dan berbagai persoalan dalam negeri lainnya”.**

Tugas utama UNHCR yaitu di bidang penanganan imigran ilegal. Adapun pengertian imigran ilegal adalah sebagai berikut (Setiyono, 2017):

**“Imigran Ilegal merupakan sekelompok orang yang masuk atau tinggal di sebuah negara secara ilegal. Ilegal yang dimaksud adalah tidak mengikuti undang-undang imigrasi, contohnya memasuki negara tujuan tanpa izin dan bukan dengan melalui pintu masuk utama”.**



Dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya, UNHCR bekerja sama dengan Kantor Imigrasi Serang untuk penanganan imigran ilegal di kota Serang. Adapun pengertian dari kantor imigrasi adalah :

**“Unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi Direktorat Jenderal Imigrasi pada suatu daerah atau kota tertentu. Sebuah Kantor Imigrasi dapat membawahi satu area kabupaten/kota atau lebih”.**

Demikianlah beberapa teori dari buku-buku dan pendapat para ahli yang kiranya dapat menjadi acuan dalam penelitian yang berjudul “Peran UNHCR Dalam Menangani Kasus Imigran Ilegal asal vietnam di indonesia” .

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang sudah penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**“Dengan adanya pprogram – program UNHCR dalam menangani imigran ilegal asal Vietnam di Indonesia sebagai fasilitator sandang, pangan, papan bagi pengungsi dan sebagai mediator maka permasalahan imigran ilega vietnam di Indonesia teratasi.”**

## 2.4 Operasionalisasi Variabel dan Indikator

Tabel 2.4

### Operasionalisasi Variabel dan Indikator

Variabel (Teoritik)	Indikator (Empirik)	Verifikasi (Analisis)
Variabel bebas : dengan adanya program UNHCR dalam menangani imigran legal dalam mencari Negara ketiga.	Program UNHCR:  1. Perlindungan.  2. Pemberdayaan dan kemandirian. masyarakat  3. Kebutuhan dan layanan.  4. Pengelola infrastruktur.	1. Penanganan UNHCR dalam menangani pengungsi melalui kerjasama pemerintah Indonesia  2. UNHCR mengatasi permasalahan pengungsi ilegal di Indonesia melalui program yang dilakukan dari kerjasama dengan badan lain yang sesuai dengan bidangnya masing- masing maupun aktor – aktor terkait

		dimana UNHCR menjadi pelidnung utama dalam menangani program lainnya.
Variable terkait: permasalahan imigran ilegal di Indonesia.	Memberikan perlindungan dan pengawan terhadap pengungsi .	Selain mendata para pengungsi tugas UNHCR juga adalah memberikan perhatian khusus bagi para pengungsi, dengan didirikannya rumah detensi bagi para pengungsi selama berada di Indonesia.

2.5 Skema Rangka Teoritis

Tabel 2.5

Struktur Kerangka Teoritis

